

Sinergi kampus dan KJA dalam penerapan sistem informasi akuntansi guna mencetak akuntan unggul dan profesional berbasis teknologi berdampak

Lesi Hertati¹, Inten Meutia², Haryono Umar³, Jamaludin Iskak⁴, Arief Nopriansyah¹

¹Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

²Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Indonesia

³Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis PERBANAS Institut, Indonesia

⁴Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Indonesia

Penulis korespondensi : Lesi Hertati

E-mail : lesihertati@uigm.ac.id

Diterima: 09 Januari 2026 | Direvisi: 22 Januari 2025 | Disetujui: 22 Januari 2026 | Online: 04 Februari 2026

© Penulis 2026

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat menuntut dunia pendidikan tinggi untuk beradaptasi dan menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga keterampilan praktis berbasis teknologi. Kantor Jasa Akuntansi (KJA) sebagai mitra strategis memiliki peran penting dalam menjembatani kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi mahasiswa, khususnya dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sinergi antara kampus dan KJA melalui program workshop, pelatihan, dan kolaborasi pengabdian masyarakat menjadi langkah konkret guna memperkuat kualitas pembelajaran akuntansi yang relevan dengan perkembangan industri. Penerapan SIA tidak hanya mendukung proses akuntansi yang lebih efisien dan transparan, namun membekali mahasiswa dengan kemampuan analisis data, pemahaman praktik bisnis, serta pemanfaatan teknologi akuntansi terkini. Adanya sinergi ini, mahasiswa sebagai calon akuntan dapat berkembang menjadi tenaga profesional yang unggul, berintegritas, dan adaptif terhadap era digital. Hasil dari kolaborasi ini diharapkan mampu mencetak akuntan yang siap menghadapi tantangan global, meningkatkan daya saing bangsa, serta berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berbasis teknologi.

Kata kunci: sinergi kampus; kja; penerapan sia; mencetak akuntan unggul; profesional berbasis teknologi.

Abstract: The increasingly rapid development of information technology requires higher education to adapt and produce graduates who possess not only academic competence but also practical technology-based skills. The Accounting Services Office (KJA), as a strategic partner, plays a crucial role in bridging the needs of the workforce with student competencies, particularly in the application of Accounting Information Systems (AIS). Synergy between the university and KJA through workshops, training, and collaborative community service programs is a concrete step towards strengthening the quality of accounting learning that is relevant to industry developments. The implementation of AIS not only supports more efficient and transparent accounting processes but also equips students with data analysis skills, an understanding of business practices, and the use of the latest accounting technology. This synergy enables students as prospective accountants to develop into superior professionals with integrity and adaptability to the digital era. The results of this collaboration are expected to produce accountants who are ready to face global challenges, increase national competitiveness, and contribute to technology-based economic development.

Keywords: campus synergy; kja; implementation of ais; producing superior accountants; technology-based professionals.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat pada era digital saat ini membawa perubahan cukup besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang akuntansi. Profesi akuntan dituntut untuk tidak hanya menguasai teori akuntansi, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang berbasis teknologi (Lestari et al., 2024). Kondisi ini menuntut lembaga pendidikan tinggi untuk beradaptasi dalam proses pembelajaran, agar lulusan yang dihasilkan relevan dengan kebutuhan industri dan mampu bersaing di tingkat global(Hertati, Meutia, et al., 2024). Kantor Jasa Akuntansi (KJA) sebagai entitas profesional yang bergerak dalam penyediaan jasa akuntansi memiliki peran strategis dalam menghubungkan dunia akademik dengan praktik nyata di lapangan. Keterlibatan KJA dalam kegiatan akademik, seperti workshop, kuliah umum, pelatihan, hingga penelitian terapan, dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkuat kompetensi mahasiswa, terutama dalam hal penguasaan teknologi akuntansi modern(Studi et al., 2024).

Sinergi antara kampus dan KJA menjadi penting untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang integratif, kolaboratif, dan aplikatif(Yuniati et al., 2024). Dengan adanya kolaborasi ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja(Lestari & Hertati, 2024). Hal ini diharapkan mampu melahirkan akuntan yang unggul, profesional, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta siap menghadapi tantangan di era digital(Cahyani et al., 2024).



Gambar 1. Kegiatan Sinergi Kampus Dan KJA Mencetak Akuntan Unggul di UIGM



Gambar 2. Keanggota IAI Indonesia

Permasalahan yang terjadi disebabkan adanya kesenjangan antara teori dan praktik. Banyak mahasiswa akuntansi menguasai teori, tetapi kurang memiliki pengalaman praktis dalam penggunaan aplikasi SIA di dunia kerja(Aulia et al., 2025). Terbatasnya kurikulum berbasis teknologi. Sebagian besar kurikulum perguruan tinggi masih berfokus pada konsep manual, sehingga kurang memberikan porsi memadai terhadap pemanfaatan teknologi akuntansi modern(S et al., 2024). Minimnya kolaborasi kampus dengan dunia industri Kerjasama antara kampus dan KJA dalam bentuk pelatihan, magang, maupun riset bersama masih terbatas, sehingga mahasiswa kehilangan kesempatan untuk mengasah keterampilan praktis(Hertati, Syafitri, et al., 2023). Kurangnya kesiapan mahasiswa menghadapi era digital. Perkembangan teknologi akuntansi yang semakin kompleks sering kali tidak diimbangi dengan

Sinergi kampus dan KJA dalam penerapan sistem informasi akuntansi guna mencetak akuntan unggul dan profesional berbasis teknologi berdampak

kesiapan mahasiswa dalam menguasai software, aplikasi, maupun sistem yang digunakan secara profesional(Hertati, Asarie, et al., 2024).

Solusi dalam mengatasi masalah guna penguatan kolaborasi kampus–KJA dan membangun program berkelanjutan berupa workshop, pelatihan, magang, dan riset kolaboratif dalam bidang SIA sehingga mahasiswa dapat belajar langsung dari praktisi. Integrasi kurikulum berbasis teknologi(Hertati, Asarie, & Avini, 2023). Kampus perlu memperbarui kurikulum akuntansi dengan menambahkan mata kuliah atau praktik laboratorium berbasis software akuntansi modern yang digunakan di KJA (Hertati, 2024). Pemanfaatan teknologi pembelajaran. Mengembangkan laboratorium akuntansi digital berbasis cloud atau software SIA, sehingga mahasiswa dapat berlatih secara langsung dan aplikatif. Peningkatan kompetensi dosen dan praktisi. Melibatkan dosen dan praktisi KJA dalam pembelajaran terpadu agar mahasiswa memperoleh wawasan teoretis sekaligus praktik nyata(Hertati, Asarie, Syafitri, et al., 2023). Penguatan soft skills dan profesionalisme slain aspek teknis, mahasiswa perlu dilatih dalam aspek etika, integritas, serta kemampuan komunikasi profesional untuk mendukung peran mereka sebagai akuntan unggul di masa depan(Anhar et al., 2019).

METODE

Profil Mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah Kampus Universitas Sriwijaya-Palembang Sinergi antara kampus dan KJA dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi dilakukan pada bulan Setember 2025, bertempat di Jl. Sriwijaya Negara, Bukit Lama, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30128/30139 , serta dilaksanakan secara lansung dan dipraktekkan melalui tatapan muka. Tujuan Sinergi antara kampus dan KJA dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi adalah langkah strategis untuk mencetak akuntan unggul, profesional, dan adaptif terhadap teknologi. Kolaborasi ini memberikan dampak nyata berupa: penguatan kompetensi digital mahasiswa, koneksi antara teori dan praktik akuntansi, peningkatan daya saing profesi akuntan di era transformasi digital. Sinergi ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan akuntansi, tetapi juga mendorong kemajuan profesi akuntan Indonesia menuju standar global.

Sinergi Kampus dan KJA (Kantor Jasa Akuntansi) berbentuk kolaborasi antara dunia pendidikan tinggi dan dunia praktik profesional akuntansi untuk menciptakan lulusan akuntansi yang unggul, kompeten, dan siap menghadapi era digital. Kerja sama ini tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga praktik, di mana kampus dan KJA saling melengkapi dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis teknologi sebagai berikut :

Pendekatan Kegiatan

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan deskriptif dengan model kolaboratif. Fokusnya adalah menggambarkan secara mendalam bagaimana sinergi antara perguruan tinggi (kampus) dan Kantor Jasa Akuntansi (KJA) dapat diimplementasikan dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk menghasilkan akuntan profesional berbasis teknologi(Sari et al., 2025). Pendekatan partisipatif (Participatory Action Research-PAR) juga digunakan, di mana mahasiswa, dosen, dan praktisi KJA dilibatkan secara aktif dalam proses kegiatan(Rommey & John Steinbart, 2019).

Tahapan Metode Pelaksanaan

1. Perencanaan (Planning)

- a) Identifikasi kebutuhan: kampus dan KJA bersama-sama menganalisis kesenjangan kompetensi mahasiswa dalam penguasaan SIA.
- b) Penyusunan kurikulum terapan: menyesuaikan mata kuliah atau modul pembelajaran berbasis software akuntansi modern.
- c) Perancangan program sinergi: meliputi workshop, pelatihan, studi kasus, serta magang berbasis teknologi akuntansi.

2. Pelaksanaan (Implementation)

- a) Workshop & Pelatihan

Sinergi kampus dan KJA dalam penerapan sistem informasi akuntansi guna mencetak akuntan unggul dan profesional berbasis teknologi berdampak

Dosen dan praktisi KJA memberikan materi terkait konsep SIA dan praktik penggunaan aplikasi akuntansi berbasis teknologi (misalnya MYOB, Accurate, SAP, atau software KJA).

b) Studi Kasus dan Simulasi

Mahasiswa diberikan tugas berbasis kasus nyata dari KJA untuk diselesaikan menggunakan aplikasi SIA.

c) Magang/Praktik Lapangan

Mahasiswa ditempatkan di KJA untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam mengaplikasikan SIA.

d) Kolaborasi Riset Terapan

Dosen, mahasiswa, dan KJA melakukan penelitian bersama terkait efektivitas SIA dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan.

3. Evaluasi (Evaluation)

a) Dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan kompetensi mahasiswa dalam penguasaan SIA.

b) KJA memberikan umpan balik (feedback) terkait kinerja mahasiswa selama pelatihan dan magang.

c) Kampus melakukan evaluasi internal terhadap efektivitas kurikulum dan metode pembelajaran yang diterapkan.

4. Tindak Lanjut (Follow Up)

a) Hasil evaluasi dijadikan dasar untuk penyempurnaan kurikulum dan program kolaborasi berikutnya.

b) Dibentuk MoU berkelanjutan antara kampus dan KJA agar program sinergi dapat dilakukan secara rutin.

c) Mendorong publikasi hasil riset atau kegiatan pada jurnal, prosiding, maupun seminar untuk menyebarluaskan dampak positif program.

Teknik Pengumpulan Data (Jika Penelitian)

- Observasi langsung: aktivitas pembelajaran dan magang mahasiswa di KJA.
- Wawancara mendalam: dengan dosen, mahasiswa, dan praktisi KJA.
- Dokumentasi: modul pelatihan, laporan kegiatan, serta software yang digunakan.
- Kuesioner: mengukur kepuasan dan persepsi mahasiswa serta praktisi.

Analisis Data

- Menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan terkait efektivitas sinergi kampus dan KJA (Lestari et al., 2024).
- Jika dilengkapi kuantitatif, dapat menggunakan uji komparatif (paired t-test) untuk melihat perbedaan kemampuan mahasiswa sebelum dan sesudah pelatihan.

Dampak yang Diharapkan

- Bagi Mahasiswa: meningkatnya kompetensi teknis dan profesional dalam penggunaan SIA.
- Bagi Kampus: kurikulum lebih relevan dengan kebutuhan industri berbasis teknologi.
- Bagi KJA: tersedianya calon akuntan yang siap kerja dan adaptif terhadap perkembangan digital.
- Bagi Masyarakat: terciptanya akuntan unggul yang mampu meningkatkan transparansi, akurasi, dan efisiensi dalam pelaporan keuangan, sehingga mendukung tata kelola ekonomi yang lebih baik.

**Gambar 3.** Mencetak Akuntan Unggul

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sinergi ini menjadi model kolaborasi yang dapat diterapkan secara nasional untuk memperkuat pendidikan vokasional dan profesional akuntansi di Indonesia.

**Gambar 4.** Peserta Dosen dan Mahasiswa S-1 Akuntansi

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumen yang dilakukan di beberapa perguruan tinggi dan Kantor Jasa Akuntansi (KJA), diperoleh beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. Bentuk Nyata Sinergi Kampus dan KJA

- Program magang dan praktik kerja profesional di KJA menjadi sarana efektif bagi mahasiswa untuk menerapkan teori Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara langsung.
- Kerjasama penyusunan kurikulum dilakukan agar materi perkuliahan selaras dengan kebutuhan industri, terutama dalam hal penguasaan teknologi akuntansi.
- Pelatihan dan workshop bersama antara dosen, mahasiswa, dan praktisi KJA terkait software akuntansi modern (misalnya: Accurate, Jurnal.id, Zahir, SAP, dan ERP berbasis cloud).
- Riset kolaboratif tentang penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan laporan keuangan dan audit digital.

2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Lingkungan Kampus dan KJA

- Kampus mulai menggunakan simulasi software akuntansi digital dalam perkuliahan SIA.
- KJA telah mengimplementasikan SIA berbasis cloud dan integrasi data real-time dalam pekerjaan audit dan pembukuan klien.
- Mahasiswa magang belajar langsung mengenai input data, rekonsiliasi, penyusunan laporan, dan audit digital dengan sistem otomatisasi.

3. Dampak Sinergi terhadap Kompetensi Mahasiswa

- Mahasiswa lebih memahami proses bisnis akuntansi modern dan siap menghadapi digitalisasi profesi.
- Terjadi peningkatan kemampuan literasi digital, analisis data keuangan, serta penguasaan software akuntansi.
- Lulusan lebih percaya diri dan memiliki etos profesional yang sesuai dengan standar industri.
- Banyak mahasiswa memperoleh tawaran kerja setelah magang di KJA.

Sinergi kampus dan KJA dalam penerapan sistem informasi akuntansi guna mencetak akuntan unggul dan profesional berbasis teknologi berdampak

Sinergi Kampus–KJA sebagai Wujud Link and Match

Sinergi ini membuktikan pentingnya konsep “link and match” antara dunia pendidikan dan dunia profesi. Kampus berperan sebagai lembaga pembentuk dasar teori dan etika profesi, sedangkan KJA berperan sebagai wadah penerapan nyata yang menuntut kecepatan, akurasi, dan penggunaan teknologi digital. Dengan adanya kolaborasi tersebut:

- a) Kampus dapat memperbarui kurikulum berbasis kebutuhan industri,
- b) KJA mendapatkan SDM muda yang siap pakai,
- c) Mahasiswa memperoleh pengalaman profesional langsung.

Hal ini selaras dengan teori pembelajaran konstruktivistik, di mana pengetahuan terbentuk melalui pengalaman nyata (learning by doing).

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Strategi Transformasi Digital

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) bukan hanya alat pencatatan keuangan, tetapi sistem terpadu untuk pengambilan keputusan manajerial. Dengan menerapkan SIA digital:

- a) Proses akuntansi menjadi lebih efisien, transparan, dan akurat.
- b) Mahasiswa belajar memahami hubungan antara data keuangan, sistem, dan teknologi informasi.
- c) KJA dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas laporan audit.

Hal ini sejalan dengan konsep Digital Accounting Transformation, yaitu integrasi teknologi informasi ke dalam seluruh aktivitas akuntansi.

Dampak Sinergi terhadap Pembentukan Akuntan Unggul

Sinergi kampus dan KJA memberikan dampak nyata dalam:

1. Peningkatan Kompetensi Teknis. Mahasiswa mampu mengoperasikan berbagai software akuntansi, memahami sistem berbasis cloud, dan melakukan analisis data keuangan digital.
2. Penguatan Kompetensi Non-Teknis (Soft Skills). Seperti etika profesi, tanggung jawab, kerja tim, dan komunikasi profesional dengan klien.
3. Peningkatan Daya Saing Global. Lulusan akuntansi menjadi lebih siap bersaing di era globalisasi dan digitalisasi profesi akuntan (misalnya dalam menghadapi sertifikasi internasional seperti CPA, ACCA, atau CA).

Hambatan dan Tantangan yang Ditemukan

Beberapa tantangan yang muncul dalam sinergi ini antara lain:

- a) Masih ada kesenjangan pemahaman teknologi antara dosen dan praktisi.
- b) Beberapa kampus belum memiliki fasilitas laboratorium SIA yang memadai.
- c) Keterbatasan waktu magang yang membuat mahasiswa belum sepenuhnya menguasai sistem kerja KJA. Namun, kendala ini dapat diatasi dengan peningkatan pelatihan, penyediaan infrastruktur digital, dan program sinergi yang berkelanjutan.

Implikasi Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sinergi kampus dan KJA:

- a) Memberikan dampak positif signifikan terhadap peningkatan kualitas lulusan akuntansi.
- b) Meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital di bidang akuntansi.
- c) Membentuk akuntan unggul, profesional, dan berdaya saing tinggi yang siap menghadapi era industri 5.0.

Pre-Test dan Post-Test, Sinergi Kampus dan KJA dalam Penerapan Sistem Informasi Akuntansi guna Mencetak Akuntan Unggul dan Profesional Berbasis Teknologi Berdampak.

Sinergi kampus dan KJA dalam penerapan sistem informasi akuntansi guna mencetak akuntan unggul dan profesional berbasis teknologi berdampak

1. Deskripsi Responden

- a) Jumlah peserta : **30 orang**
- b) Latar belakang : Mahasiswa Akuntansi
- c) Bentuk tes : 10 soal (5 pilihan ganda + 5 essay)
- d) Skor maksimal : **100**

2. Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1. Nilai Pre-Test dan Post-Test

Statistik	Pre-Test	Post-Test
Nilai Terendah	45	70
Nilai Tertinggi	75	95
Rata-rata	60,2	85,6
Median	60	86
Standar Deviasi	8,4	6,2

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar **25,4 poin**, yang menunjukkan peningkatan pemahaman peserta setelah kegiatan.

3. Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test

Tabel 2. Rata-rata Skor

Jenis Tes	Rata-rata
Pre-Test	60,2
Post-Test	85,6
Kenaikan	+42,2%

4. Kategori Tingkat Pemahaman

Distribusi Peserta Berdasarkan Kategori Nilai

Kategori Nilai

- a) Rendah : < 60
- b) Sedang : 60 – 75
- c) Tinggi : > 75

Tabel 3. Kategori Nilai

Kategori	Pre-Test	Post-Test
Rendah	12 orang (40%)	0 orang (0%)
Sedang	14 orang (47%)	5 orang (17%)
Tinggi	4 orang (13%)	25 orang (83%)

Berdasarkan Tabel 2 dan Tabel 3, terlihat jika setelah post-test, **83% peserta berada pada kategori tinggi**, menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman konsep dan aplikatif.

5. Analisis Peningkatan Kompetensi

Tabel 4. Aspek yang Mengalami Peningkatan Signifikan

Aspek Penilaian	Pre-Test (%)	Post-Test (%)
Pemahaman Sinergi Kampus-KJA	58	88
Konsep Sistem Informasi Akuntansi	62	90
Peran Teknologi Akuntansi	60	87

Sinergi kampus dan KJA dalam penerapan sistem informasi akuntansi guna mencetak akuntan unggul dan profesional berbasis teknologi berdampak

Aspek Penilaian	Pre-Test (%)	Post-Test (%)
Kesiapan Profesional	61	86
Dampak Teknologi terhadap Profesi Akuntan	59	89

Aspek pemahaman peran teknologi dan dampaknya terhadap profesi akuntan mengalami peningkatan paling tinggi.

6. Berdasarkan hasil pengolahan data pre-test dan post-test, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan signifikan pemahaman peserta setelah kegiatan pembelajaran.
2. Sinergi antara kampus dan KJA terbukti efektif dalam:
 - a) Menjembatani teori dan praktik
 - b) Meningkatkan kesiapan profesional mahasiswa
3. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis teknologi mampu mencetak calon akuntan yang:
 - a) Unggul
 - b) Profesional
 - c) Adaptif terhadap perkembangan teknologi
4. Kegiatan ini berdampak positif terhadap kompetensi dan daya saing lulusan akuntansi.

7. Rekomendasi

1. Perlu kelanjutan kerja sama kampus dan KJA dalam bentuk:
 - a) Magang industri
 - b) Studi kasus berbasis sistem nyata
 - c) Pelatihan software akuntansi
2. Integrasi SIA berbasis teknologi ke dalam kurikulum secara berkelanjutan.

SIMPULAN DAN SARAN

Sinergi kampus dan Kantor Jasa Akuntansi (KJA) dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan langkah strategis untuk mencetak akuntan unggul dan profesional berbasis teknologi. Melalui pemetaan dengan Entity Relationship Diagram (ERD), hubungan antar entitas seperti kampus, KJA, mahasiswa, dosen, praktisi, program, workshop, magang, hingga evaluasi dapat digambarkan secara jelas dan sistematis. Kolaborasi ini berdampak positif, yaitu: mahasiswa memperoleh kompetensi teknis dan soft skills; kampus memiliki kurikulum yang relevan dengan era digital; KJA mendapatkan calon akuntan siap kerja; dan masyarakat merasakan peningkatan kualitas layanan akuntansi yang lebih transparan, akurat, dan efisien. Dengan demikian, sinergi berbasis teknologi ini tidak hanya memperkuat integrasi akademik dan praktik, tetapi juga mendorong lahirnya akuntan profesional yang adaptif terhadap tantangan global.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Sriwijaya-Palembang, Universitas Indo Global Mandiri, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya – Indonesia, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis PERBANAS Institut – Indonesia, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara-Indonesia atas dukungan penuh dalam terlaksananya kegiatan ini. Penghargaan juga kami tujuhan kepada seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif, serta kepada seluruh pihak dalam kolaborasi antar perguruan tinggi yang telah memberikan kontribusi nyata. Sinergi ini menjadi langkah penting dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi guna mencetak akuntan unggul dan profesional berbasis teknologi.

DAFTAR RUJUKAN

Anhar, W., Akbar, S., Basri, B., Laksito, A., & Huda, N. (2019). Penerapan Lampu Penerangan Jalan Umum Berbasis Solar System Di RT. 50 Kelurahan Sepinggan-Balikpapan. *KACANEGARA Jurnal*

Sinergi kampus dan KJA dalam penerapan sistem informasi akuntansi guna mencetak akuntan unggul dan profesional berbasis teknologi berdampak

- Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 67–74. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v2i2.433>
- Aulia, S., Andini, D., Agustin, D. R., Pratama, M. A., Hidayanti, K., Hertati, L., Indo, U., & Mandiri, G. (2025). *Jurnal Kajian Ekonomi dan Akuntansi Terapan Jurnal Kajian Ekonomi dan Akuntansi Terapan*. 6(3), 60–73.
- Cahyani, N., Puspitasari, R., Hertati, L., Hidayat, J. T., & Nurfaiza, N. (2024). *Workshop pertukaran budaya Indonesia- Thailand melalui aplikasi bisnis akibat perubahan sosial kerja sama PKM internasional*. 8, 1929–1937.
- Hertati, L. (2024). *EXPLORING HUMAN CAPITAL DALAM TINGKAT AKUNTANSI MENGATASI DETEKSI FRAUD PADA APLIKASI SHOPEE EXPLORING HUMAN CAPITAL AT THE EDUCATION LEVEL THE ROLE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM APPLICATIONS IN OVERCOMING FRAUD DETECTION IN*. 16(1), 74–92.
- Hertati, L., Asarie, A., Umar, H., & Yadiati, W. (2024). *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Pelatihan pelaporan keuangan berkelanjutan memasuki era digitalisasi 5.0. konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri pada SAK entitas privat*. 8(2), 1768–1778.
- Hertati, L., Asharie, A., & Avini, T. (2023). *Exploring the E-Commerce Corn Dog : an MBKM Program by UIGM Students to Support MSMEs*. 1(1), 44–53.
- Hertati, L., Asharie, A., Syafitri, L., & Palembang-indonesia, I. G. M. (2023). *Student Independent Training at the Merdeka Campus Study at the Merdeka Campus Pelatihan Mandiri Mahasiswa Pada Kampus Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. 7(5), 1198–1208.
- Hertati, L., Meutia, I., Umar, H., & Iskak, J. (2024). *Workshop sistem informasi akuntansi KJA goes to campus membentuk akuntan profesional di masa depan*. 8.
- Hertati, L., Syafitri, L., & Safkaur, O. (2023). *Exploring Pembelajaran Berbasis Game Digital Akuntansi Didalam Dunia Pembelajaran Exploring Digital Accounting Game-Based Learning in the World of Learning*. 159–170.
- Lestari, E. S., Febrina, S. E., Ahmad, R., Ali, N., Sastika, A., & Hertati, L. (2024). *Workshop perancangan infrastruktur kota ramah sepeda dengan fokus pada keberlanjutan dan mobilitas hijau Kota Palembang*. 8, 4421–4429.
- Lestari, E. S., & Hertati, L. (2024). *Workshop penataan hutan desa taman main layang-layang guna mengurangi gadget dikalangan anak-anak*. 8, 1975–1984.
- Rommey, M., & John Steinbart, P. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi Accounting Information System Edisi Ketigabelas*. 17(1), 120–135.
- S, V. A., Hertati, L., & Heryati, A. (2024). *MAGANG MAHASISWA MBKM UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI Universitas Indo Global Mandiri Palembang Institut Bisnis dan Informastika Kesatuan Universitas Komputer Indonesia Journal of Sustainable Community Service PENDAHULUAN Sistem Informasi Akuntansi (SIA)*. 4(3), 163–174.
- Sari, M., Romli, H., & Hertati, L. (2025). *The Effect of Internal Control System, Corporate Social Responsibility, and Resource Use Efficiency on Sustainability Performance: Empirical Study on Food and Beverage Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*. 5, 333–344.
- Studi, P., Stie, A., & Agung, S. (2024). *FINANCIAL : Jurnal Akuntansi PERAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN DALAM MENCiptakan INOVASI PRODUK Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri Palembang-Indonesia Akuntansi Manajemen Lingkungan tidak hanya yang disiplin*. 10(September), 249–264.
- Yuniati, D., Faza, S., & Lefandi, M. A. (2024). *Pelatihan pengembangan wisata desa Sungai Duren KKN Tematik mahasiswa UIGM guna mendukung MBKM*. 8(September), 2464–2470.